



BERITA

Tak Boleh Asal-asalan, Kemenag Barsel Kebut Pendataan Tanah Wakaf Produktif

Buntok (Humas) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Barito Selatan bergerak cepat menyulap lahan wakaf yang lama menganggur (idle) agar bernilai ekonomi. Salah satu rencana terdekat adalah mengubah lahan di...

TANGGAL PUBLIKASI 28 September 2026	KATEGORI Zakat & Wakaf	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Penyelenggara Zakat dan Wakaf	LOKASI Ruang Kerja Penyelenggara Zakat Dan Wakaf	KONTAK H. Muhammad Sibawaihi, Lc. - 62852147****



Foto utama: Tak Boleh Asal-asalan, Kemenag Barsel Kebut Pendataan Tanah Wakaf Produktif

Buntok (Humas) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Barito Selatan bergerak cepat menyulap lahan wakaf yang lama menganggur (idle) agar bernilai ekonomi. Salah satu rencana terdekat adalah mengubah lahan di Kecamatan Gunung Bintang Awai menjadi perkebunan kelapa sawit.

Meski begitu, rencana besar ini butuh landasan data yang valid dan rapi. Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Kalteng, H. Hamidhan mengingatkan jajarannya agar berhati-hati dalam

pemberkasan. Urusan pencatatan tanah tidak boleh sembarangan agar tidak memicu sengketa di kemudian hari.

"Data yang dikumpulkan harus qualified, sehingga perlu di-cross-check kembali sampai clear and clean," ucap Hamidhan dalam rapat sinkronisasi data via zoom meeting, Senin (28/9/2026).

Pemilihan kebun sawit sebagai bentuk wakaf produktif ini bukan tanpa alasan. Kasi Bimas Islam Kemenag Kabupaten Barito Selatan yang sekaligus menjabat sebagai Ketua BWI Barito Selatan, H. Muhamad Irfan menjelaskan kondisi lapangan di wilayah tersebut sangat mendukung pertumbuhan komoditas kelapa sawit.

"Kami mencanangkan tanah wakaf di Kecamatan Gunung Bintang Awai sebagai tanah wakaf produktif perkebunan sawit, karena lokasinya yang memang dikelilingi kebun kelapa sawit," papar H. Irfan.

Dari sisi kelengkapan administrasi, Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kemenag Barsel, H. Muhammad Sibawaihi memastikan pihaknya terus mengebut pembaruan status lahan di lapangan. Ia berharap lahan yang tadinya dibiarkan kosong bisa segera mendapat lampu hijau untuk dikelola penuh.

"Kami telah memperbarui data tanah wakaf idle yang dicanangkan sebagai wakaf produktif. Semoga data dari kami bisa diusulkan dan bisa dibantu sebagai tanah wakaf produktif," tutur H. Sibawaihi.

Langkah sinkronisasi ini menjadi babak baru pengelolaan aset umat di wilayah Barito Selatan. Tanah yang sebelumnya sekadar aset diam, kini disiapkan secara matang agar manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar.

CUPLIKAN BERITA

Tak Boleh Asal-asalan, Kemenag Barsel Kebut Pendataan Tanah Wakaf Produktif

Buntok (Humas) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Barito Selatan bergerak cepat menyulap lahan wakaf yang lama menganggur (idle) agar bernilai ekonomi. Salah satu rencana terdekat adalah mengubah lahan di...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/tak-boleh-asal-asalan-kemenag-barsel-kebut-pendataan-tanah-wakaf-produktif>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.